

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh efikasi diri dan *adversity intelligence* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh positif antara Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha. Artinya jika Efikasi Diri tinggi, maka Intensi Berwirausaha juga akan meningkat, dan sebaliknya.
2. Ada pengaruh positif antara *Adversity Intelligence* dengan Intensi Berwirausaha. Artinya, jika *Adversity Intelligence* tinggi, maka Intensi Berwirausaha juga akan meningkat, dan sebaliknya.
3. Ada pengaruh secara simultan antara Efikasi Diri dan *Adversity Intelligence* dengan Intensi Berwirausaha. Artinya, jika Efikasi Diri dan *Adversity Intelligence* tinggi, maka Intensi Berwirausaha juga akan meningkat, dan sebaliknya.
4. Berdasarkan koefisien determinan 44,9% ini berarti intensi berwirausaha dipengaruhi oleh efikasi diri dan *adversity intelligence* adalah sebesar 44,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri dan *adversity intelligence* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, efikasi diri dan *adversity intelligence* yang dimiliki oleh mahasiswa mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap intensi berwirausaha. Implikasinya adalah untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa adalah dengan cara meningkatkan efikasi diri dan *adversity intelligence* sehingga dapat menumbuhkan keinginan serta motivasi untuk membuka usaha sendiri atau sering disebut dengan berwirausaha.

Jika efikasi diri dan *adversity intelligence* yang tinggi telah dimiliki seseorang maka akan meningkatkan intensinya dalam berwirausaha. Meningkatnya intensi berwirausaha mahasiswa ini timbul karena adanya faktor-faktor sebagai berikut:

1. Efikasi diri yang tinggi. Jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan meningkatkan intensinya dalam berwirausaha dan ia akan berusaha untuk mewujudkan keinginannya berwirausaha dengan membuka usaha sesuai dengan keyakinan dirinya akan berhasil pada bidang usaha yang ia pilih dan yakini.
2. *Adversity Intelligence* yang tinggi. Jika seseorang memiliki *adversity intelligence* yang tinggi maka akan berani menghadapi

segala resiko, rintangan dan hambatan yang akan dihadapi ketika menjadi wirausaha.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan efikasi diri dan *adversity intelligence* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yakni:

1. Untuk mahasiswa, diharapkan agar selalu berusaha untuk meningkatkan efikasi dirinya dengan sedini mungkin memulai menerapkan wirausaha dalam perilaku kesehariannya. Pembiasaan ini akan membuat mahasiswa mengenal sedikit banyak tentang perilaku berwirausaha dan meningkatkan intensi berwirausaha. Hal ini dapat membuat mahasiswa yakin bahwa ketika mereka mampu menerapkan perilaku kewirausahaan dalam hal kesehariannya maka mereka juga siap dan mampu untuk menjadikan wirausaha sebagai pilihan karir setelah lulus nanti.
2. Selain itu, peningkatan atau pengoptimalan *adversity intelligence* juga diperlukan untuk lebih siap menghadapi segala rintangan serta segala kemungkinan yang akan dihadapi ketika menjadi wirausaha. Ketika seseorang memiliki respon yang baik terhadap segala kesulitan, hal ini akan membuat mahasiswa lebih tenang menghadapi segala bentuk kemungkinan resiko kegagalan yang mungkin terjadi ketika menjadi wirausaha.